

MODEL PENINGKATAN KUALITAS PERKAWINAN DAN KESEJAHTERAAN SUBJEKTIF PADA KELUARGA KEHAMILAN TIDAK DIINGINKAN

NIA REVIANI



**DOKTOR ILMU KELUARGA
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University

PERNYATAAN MENGENAI DISERTASI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul “Model Peningkatan Kualitas Perkawinan dan Kesejahteraan Subjektif Pada Keluarga Kehamilan Tidak Diinginkan” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir laporan akhir ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Oktober 2025

Nia Reviani
I2601222003



@Hak cipta milik *IPB University*

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University

RINGKASAN

NIA REVIANI. Model Peningkatan Kualitas Perkawinan dan Kesejahteraan Subjektif pada Keluarga Kehamilan Tidak Diinginkan. Dibimbing oleh UJANG SUMARWAN, TIN HERAWATI, LILIK NOOR YULIATI.

Indonesia dengan jumlah penduduk 279,8 juta jiwa pada 2024 menghadapi tantangan kualitas penduduk meskipun IPM terus meningkat. Indonesia menargetkan penurunan Angka Kelahiran Total (TFR) menjadi 2,1 pada 2024 sebagai bagian dari program keluarga berencana yang tertuang dalam RPJMN 2020-2024. Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD) berdampak pada kesehatan ibu, stres, dan kualitas hubungan perkawinan, hal ini menjadi isu penting dalam meningkatkan kualitas hidup penduduk. Penelitian ini secara umum bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengaruh gejala stress, religiusitas, dukungan sosial, strategi koping, interaksi suami istri, kualitas perkawinan terhadap kesejahteraan subjektif keluarga pada keluarga kehamilan tidak diinginkan dan merumuskan rekomendasi model kebijakan peningkatan kualitas perkawinan dan kesejahteraan subjektif pada keluarga kehamilan tidak diinginkan.

Penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional* yang melibatkan survei lapangan pada keluarga yang mengalami kehamilan tidak diinginkan di Kota dan Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Penelitian dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, melibatkan 200 keluarga yang merupakan keluarga utuh dengan ibu hamil yang mengalami kehamilan tidak diinginkan. Status kemiskinan keluarga ditentukan berdasarkan garis kemiskinan Jawa Barat 2024 sebesar Rp524.052,00, dengan 55 keluarga dikategorikan miskin dan 145 keluarga tidak miskin. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini telah melalui uji validitas dan reliabilitas, sehingga dinyatakan memenuhi syarat dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Berdasarkan temuan penelitian, kehamilan tidak diinginkan cenderung memberikan dampak yang sama terhadap keluarga, baik keluarga miskin maupun tidak miskin. Gejala stres dan religiusitas berada pada kategori tinggi, sementara dukungan sosial, interaksi suami-istri, kualitas perkawinan, dan kesejahteraan subjektif secara konsisten berada pada kategori rendah. Strategi koping yang diterapkan kedua kelompok menunjukkan tingkat sedang. Hasil uji beda menunjukkan terdapat perbedaan signifikan interaksi suami-istri (khususnya suami) serta dalam tingkat ketidakstabilan perkawinan dan kualitas perkawinan.

Hasil uji hubungan menunjukkan bahwa gejala stres berhubungan signifikan positif dengan religiusitas dan strategi koping pada keluarga miskin dan tidak miskin. Religiusitas berhubungan signifikan positif dengan strategi koping pada keluarga miskin dan tidak miskin. Dukungan sosial berhubungan signifikan positif dengan interaksi suami-istri, kualitas perkawinan, dan kesejahteraan subjektif pada keluarga miskin dan tidak miskin. Terdapat hubungan negatif yang signifikan antara dukungan sosial dan strategi koping pada keluarga miskin. Strategi koping berhubungan negatif signifikan dengan interaksi suami-istri pada keluarga miskin dan tidak miskin, namun berhubungan positif signifikan dengan kualitas perkawinan dan kesejahteraan subjektif pada keluarga miskin dan tidak miskin. Interaksi suami-istri berhubungan negatif signifikan dengan kualitas



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University



perkawinan dan kesejahteraan subjektif pada keluarga miskin, sementara pada keluarga tidak miskin, interaksi suami-istri berhubungan positif signifikan dengan kualitas perkawinan. Kualitas perkawinan berhubungan positif signifikan dengan kesejahteraan subjektif pada keluarga miskin dan tidak miskin.

Berdasarkan hasil uji pengaruh, ditemukan pola pengaruh yang berbeda secara signifikan antara keluarga miskin dan tidak miskin. Pada keluarga miskin, terdapat lima jalur pengaruh langsung yang signifikan dan tidak terdapat pengaruh tidak langsung. Gejala stres menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap religiusitas dan strategi koping. Dukungan sosial secara signifikan memengaruhi religiusitas dan interaksi suami-istri. Selain itu, kualitas perkawinan memiliki pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan keluarga. Sementara pada keluarga tidak miskin, ditemukan delapan jalur pengaruh langsung yang signifikan dan dua pengaruh tidak langsung. Gejala stres berpengaruh positif signifikan terhadap religiusitas dan strategi koping. Religiusitas juga menunjukkan pengaruh signifikan terhadap strategi koping. Dukungan sosial memberikan pengaruh signifikan terhadap interaksi suami-istri, kualitas perkawinan, dan kesejahteraan subjektif. Selain itu, strategi koping menunjukkan pengaruh signifikan terhadap interaksi suami-istri, dan interaksi suami-istri memberikan pengaruh signifikan terhadap kualitas perkawinan. Selanjutnya, gejala stres berpengaruh tidak langsung terhadap strategi koping melalui religiusitas. Dukungan sosial berpengaruh tidak langsung terhadap kualitas perkawinan melalui interaksi suami-istri.

Rekomendasi dalam menghadapi kehamilan tidak diinginkan (KTD), keluarga disarankan untuk meningkatkan komunikasi terbuka dan jujur, membagi tugas domestik secara adil, serta mencari dukungan psikologis guna mengurangi stres dan memperkuat keharmonisan. Pemerintah perlu mengembangkan program edukasi kesehatan reproduksi yang dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat, serta meningkatkan kapasitas tenaga kesehatan dalam memberikan layanan konseling. Perguruan tinggi, melalui tridharma, bisa berkontribusi dengan melibatkan dosen dan mahasiswa dalam edukasi serta penelitian tentang manajemen stres dan pengasuhan anak, sementara lembaga swasta dapat menyelenggarakan program CSR yang mendukung penguatan keluarga melalui pelatihan parenting dan dukungan finansial. Dengan pendekatan yang lebih spesifik berdasarkan status ekonomi keluarga, serta memperkuat jejaring dukungan sosial, upaya bersama ini dapat membantu keluarga menghadapi KTD dengan lebih baik dan mencegah dampak negatifnya.

Kata kunci: keluarga, kesejahteraan subjektif, kualitas perkawinan, KTD



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University

SUMMARY

NIA REVIANI. A Model for Enhancing Marital Quality and Subjective Well-Being in Families with Unintended Pregnancies. Supervised by UJANG SUMARWAN, TIN HERAWATI, and LILIK NOOR YULIATI.

Indonesia, with a population of 279.8 million in 2024, continues to face challenges in population quality despite a steady increase in its Human Development Index (HDI). A national target, as outlined in the 2020-2024 National Medium-Term Development Plan (RPJMN), is to reduce the Total Fertility Rate (TFR) to 2.1 by 2024 through family planning programs. Unintended Pregnancies (UIP) represent a critical issue within this context, adversely affecting maternal health, psychological stress, and marital relationship quality. This study generally aims to analyze the influence of stress symptoms, religiosity, social support, coping strategies, spousal interaction, and marital quality on the subjective well-being of families experiencing unintended pregnancies. Furthermore, it seeks to formulate a policy model recommendation for enhancing marital quality and subjective well-being in these families.

This research employed a cross-sectional design, conducting a field survey of families with unintended pregnancies in Bekasi City and Regency, West Java. A purposive sampling technique was used, involving 200 intact families where the mother was experiencing an unintended pregnancy. Family poverty status was determined using the 2024 West Java poverty line of IDR 524,052.00, resulting in 55 families categorized as poor and 145 as non-poor. The questionnaire employed in this study has undergone validity and reliability testing, and is therefore deemed appropriate and suitable to be used as a research instrument.

The findings indicate that unintended pregnancies exert a similar impact on families irrespective of economic status. Stress symptoms and religiosity were consistently high across both groups, while social support, spousal interaction, marital quality, and subjective well-being were consistently low. Coping strategies were rated at a moderate level for both groups. Difference tests revealed significant variations in spousal interaction (particularly from the husband), marital instability, and marital quality between the groups.

Correlation analysis showed that stress symptoms were positively correlated with religiosity and coping strategies in both poor and non-poor families. Religiosity was positively correlated with coping strategies. Social support was positively correlated with spousal interaction, marital quality, and subjective well-being. A significant negative correlation was found between social support and coping strategies in poor families. Coping strategies negatively correlated with spousal interaction but positively correlated with marital quality and subjective well-being. Spousal interaction negatively correlated with marital quality and subjective well-being in poor families, whereas it positively correlated with marital quality in non-poor families. Marital quality was positively correlated with subjective well-being in all families.

Path analysis revealed significantly different influence patterns between economic groups. In poor families, five significant direct paths were identified with no indirect effects: stress positively influenced religiosity and coping



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University

strategies; social support influenced religiosity and spousal interaction; and marital quality influenced subjective well-being. In non-poor families, eight significant direct paths and two indirect effects were found: stress influenced religiosity and coping strategies; religiosity influenced coping strategies; social support influenced spousal interaction, marital quality, and subjective well-being; coping strategies influenced spousal interaction; and spousal interaction influenced marital quality. Furthermore, stress had an indirect effect on coping strategies through religiosity, and social support had an indirect effect on marital quality through spousal interaction.

Recommendations to address unintended pregnancies include: families should foster open communication, equitable sharing of domestic tasks, and seek psychological support to mitigate stress and enhance harmony. The government should develop accessible reproductive health education programs and improve healthcare workers' counseling capacities. Universities can contribute through the "tridharma" (three pillars of higher education) by engaging academics and students in education and research on stress management and parenting. Private institutions can support through CSR programs focused on parenting training and financial support. A tailored approach based on economic status, coupled with strengthened social support networks, is essential to help families navigate unintended pregnancies and prevent their negative impacts.

Keywords: family, marital quality, subjective well-being, unintended pregnancy



@Hak cipta milik IPB University

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2025
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

MODEL PENINGKATAN KUALITAS PERKAWINAN DAN KESEJAHTERAAN SUBJEKTIF PADA KELUARGA KEHAMILAN TIDAK DIINGINKAN

NIA REVIANI

Disertasi
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Doktor pada
Program Studi Ilmu keluarga

**DOKTOR ILMU KELUARGA
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



@Hak cipta milik IPB University

IPB University

Penguji Luar Komisi Pembimbing pada Ujian Tertutup Disertasi:

1. Dinar Dana Kharisma, S.E., MALD., Ph.D.
2. Prof. Dr. Ir. Ali Khomsan M.S

Promotor Luar Komisi Pembimbing pada Sidang Promosi Terbuka Disertasi:

1. Dinar Dana Kharisma, S.E., MALD., Ph.D.
2. Prof. Dr. Ir. Ali Khomsan M.S



IPB University
— Bogor Indonesia —

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

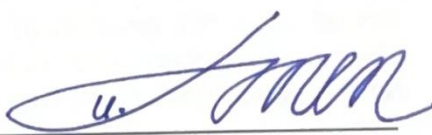
- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Judul Disertasi: Model Peningkatan Kualitas Perkawinan dan Kesejahteraan
Subjektif Pada Keluarga Kehamilan Tidak Diinginkan

Nama : Nia Reviani
NIM : 12601222003

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Prof. Dr. Ir. Ujang Sumarwan, M.Sc



Pembimbing 2:
Dr. Tin Herawati, S.P., M.Si



Pembimbing 3:
Prof. Dr. Ir. Lilik Noor Yulianti, M.FSA



Diketahui oleh

Ketua Program Studi Ilmu Keluarga
Prof. Dr. Ir. Lilik Noor Yulianti, M.FSA
NIP 19640718 198903 2 003



Dekan Fakultas Ekologi Manusia
Prof. Dr. Sofyan Sjaf, S.Pt., M.Si
NIP 19781003 200912 1 003



Tanggal Ujian Tertutup: 22 Agustus 2025
Tanggal Ujian Sidang Promosi: 23 September 2025

Tanggal Lulus: 30 OCT 2025



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University

PRAKATA

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan disertasi dengan judul “Model Peningkatan Kualitas dan Kesejahteraan Subjektif Pada Keluarga Kehamilan Tidak Diinginkan” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor Ilmu Keluarga di Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor.

Penulisan disertasi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Ujang Sumarwan, M.Sc., Dr. Tin Herawati, S.P., M.Si. dan Prof. Dr. Ir. Lilik Noor Yulianti, M.F.S.A. selaku komisi pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, dan dukungan dalam penyelesaian disertasi ini.
2. Prof. Dr. Ir. Ali Khomsan, M.S. dan Dinar Dana Kharisma, S.E., MALD., Ph.D selaku penguji pada ujian tertutup yang telah memberikan saran dan kritik yang membangun dalam penyempurnaan penelitian ini.
3. Prof. drh. M Rizal. M. Damanik, MRep.Sc., Ph.D selaku penguji pada ujian kualifikasi lisan, Dr. Diah Krisnatuti selaku moderator seminar, Dr. Irni Rahmayani Johan selaku moderator kolokium yang telah memberikan saran dan kritik yang membangun dalam penyempurnaan penelitian ini.
4. Keluarga, sahabat, dan rekan-rekan yang selalu memberikan dukungan moral dan motivasi selama proses penyelesaian studi ini.

Saya menyadari bahwa disertasi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saya terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang. Semoga disertasi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Bogor, Oktober 2025

Nia Reviani



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University



DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	4
1.4 Manfaat	5
1.5 Kebaruan (<i>Novelty</i>)	5
II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pendekatan Teori	6
2.1.1 Teori Struktural Fungsional	6
2.1.2 Teori Ekologi Keluarga	7
2.2 Stres	7
2.3 Strategi Koping	9
2.4 Dukungan Sosial	10
2.5 Religiusitas	11
2.6 Interaksi Keluarga	12
2.7 Kualitas Perkawinan	13
2.8 Kesejahteraan Keluarga	14
2.9 Kehamilan Tidak Diinginkan	15
2.9 Hasil Penelitian-Penelitian Empiris	15
2.9.1 Gejala Stres dan Religiusitas	15
2.9.2 Dukungan Sosial dan Religiusitas	15
2.9.3 Gejala Stres dan Strategi Koping	16
2.9.4 Gejala Stres dan Interaksi Suami Istri	16
2.9.5 Gejala Stres dan Kualitas Perkawinan	17
2.9.6 Gejala Stres dan Kesejahteraan Subjektif	17
2.9.7 Religiusitas dan Strategi Koping	17
2.9.8 Religiusitas dan Interaksi Suami Istri	17
2.9.9 Religiusitas dan Kualitas Perkawinan	18
2.9.10 Religiusitas dan Kesejahteraan Subjektif	18
2.9.11 Dukungan Sosial dan Strategi Koping	18
2.9.12 Dukungan Sosial dan Interaksi Suami Istri	19
2.9.13 Dukungan Sosial dan Kualitas Perkawinan	19
2.9.14 Dukungan Sosial dan Kesejahteraan Subjektif	19

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

2.9.15 Strategi Koping dan Interaksi Suami Istri	19
2.9.16 Strategi Koping dan Kualitas Perkawinan	20
2.9.17 Strategi Koping dan Kesejahteraan Subjektif	20
2.9.18 Interaksi Suami Istri dan Kualitas Perkawinan	21
2.9.19 Interaksi Suami Istri dan Kesejahteraan Subjektif	21
2.9.20 Kualitas Perkawinan dan Kesejahteraan Subjektif	21
2.10 State of The Art	22
III KERANGKA PEMIKIRAN	26
IV METODE PENELITIAN	30
4.1 Desain, Lokasi, dan Waktu Penelitian	30
4.2 Teknik Pengambilan Contoh	30
4.3 Jenis dan Cara Pengambilan Data	31
4.4 Pengukuran Variabel	33
4.5 Pengolahan dan Analisis Data	34
4.6 Definisi Operasional	39
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	41
5.1 Karakteristik Keluarga	41
5.2 Gejala Stres	45
5.3 Religiusitas	46
5.4 Dukungan Sosial	48
5.5 Strategi Koping	50
5.6 Interaksi Suami-Istri	51
5.7 Kualitas Perkawinan	54
5.8 Kesejahteraan Subjektif Keluarga	56
5.9 Hubungan antara gejala stres, religiusitas, strategi koping, interaksi suami istri, kualitas perkawinan, dan kesejahteraan subjektif keluarga kehamilan tidak diinginkan di keluarga miskin dan keluarga tidak miskin	58
5.10 Pengaruh Gejala Stres, Religiusitas, Dukungan Sosial, Strategi Koping, Interaksi Suami Istri, dan Kualitas Perkawinan terhadap Kesejahteraan Subjektif Keluarga Kehamilan Tidak Diinginkan	60
5.10.1 Uji Kecocokan Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	60
5.10.2 Uji Kecocokan Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	63
5.10.3 Uji pengaruh langsung gejala stres, religiusitas, dukungan sosial, strategi koping, interaksi suami istri, kualitas perkawinan, dan kesejahteraan subjektif keluarga kehamilan tidak diinginkan	64
5.10.4 Uji Pengaruh Tidak Langsung Gejala Stres, Religiusitas, Dukungan Sosial, Strategi Koping, Interaksi Suami Istri, dan Kualitas Perkawinan terhadap Kesejahteraan Subjektif Keluarga	70
5.11 Pembahasan	71



5.12 Rekomendasi Model Peningkatan Kualitas Perkawinan dan Kesejahteraan Subjektif Pada Keluarga Kehamilan Tidak Diinginkan	76
VI SIMPULAN DAN SARAN	90
6.1 Simpulan	90
6.2 Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN	113
RIWAYAT HIDUP	133

DAFTAR TABEL

1 Jenis dan cara pengumpulan data	31
2 Indikator <i>Goodness of Fit</i> (GoF)	36
3 Sebaran responden berdasarkan usia ibu, lama pendidikan ibu, dan pekerjaan ibu serta nilai minimum, maksimum, rata-rata, standar deviasi, dan p-value	41
4 Sebaran karakteristik keluarga berdasarkan usia suami, pendidikan suami, dan pekerjaan suami	42
5 Sebaran karakteristik keluarga berdasarkan pendapatan keluarga, status kemiskinan, jumlah anak, jumlah anggota keluarga, dan jumlah kehamilan	44
6 Sebaran responden berdasarkan gejala stres pada keluarga miskin dan tidak miskin serta nilai minimum, maksimum, rata-rata, standar deviasi, dan p-value	46
7 Sebaran responden berdasarkan religiusitas pada keluarga miskin dan tidak miskin serta nilai minimum, maksimum, rata-rata, standar deviasi, dan p-value	47
8 Sebaran responden berdasarkan dukungan sosial pada keluarga miskin dan tidak miskin serta nilai minimum, maksimum, rata-rata, standar deviasi, dan p-value	49
9 Sebaran responden berdasarkan strategi koping pada keluarga miskin dan tidak miskin serta nilai minimum, maksimum, rata-rata, standar deviasi, dan p-value	51
10 Sebaran jawaban responden berdasarkan interaksi suami-istri pada keluarga miskin dan tidak miskin serta nilai minimum, maksimum, rata-rata, standar deviasi, dan p-value	53
11 Sebaran jawaban responden berdasarkan kualitas perkawinan pada keluarga miskin dan tidak miskin serta nilai minimum, maksimum, rata-rata, standar deviasi, dan p-value	55
12 Sebaran jawaban responden berdasarkan kesejahteraan subjektif pada keluarga miskin dan tidak miskin serta nilai minimum, maksimum, rata-rata, standar deviasi, dan p-value	57

13	Koefisien korelasi karakteristik keluarga, gejala stres, religiusitas, strategi koping, interaksi suami istri, kualitas perkawinan, dan kesejahteraan subjektif keluarga miskin yang mengalami kehamilan tidak diinginkan	59
14	Cronbach Alpha, Composite Reliability, dan nilai average variance extracted, model empiris pengaruh gejala stres, religiusitas, dukungan sosial, strategi koping, interaksi suami istri, dan kualitas perkawinan terhadap kesejahteraan subjektif keluarga kehamilan tidak diinginkan	60
15	Nilai outer loading model empiris pengaruh gejala stres, religiusitas, dukungan sosial, strategi koping, interaksi suami istri, dan kualitas perkawinan terhadap kesejahteraan subjektif keluarga kehamilan tidak diinginkan	61
16	R-Square model empiris pengaruh gejala stres, religiusitas, dukungan sosial, strategi koping, interaksi suami istri, dan kualitas perkawinan terhadap kesejahteraan subjektif keluarga kehamilan tidak diinginkan	63
17	<i>Goodness of fit</i> berdasarkan keluarga miskin dan keluarga tidak miskin	64
18	Uji pengaruh langsung gejala stres, religiusitas, dukungan sosial, strategi koping, interaksi suami istri, kualitas perkawinan, dan kesejahteraan subjektif keluarga kehamilan tidak diinginkan	65
19	Uji pengaruh tidak langsung gejala stres, religiusitas, dukungan sosial, strategi koping, interaksi suami istri, kualitas perkawinan, dan kesejahteraan subjektif keluarga kehamilan tidak diinginkan	70
20	Kebijakan peningkatan dukungan sosial untuk keluarga dengan kehamilan tidak diinginkan (KTD)	85
21	Kebijakan peningkatan kualitas perkawinan dan interaksi suami-istri untuk keluarga dengan kehamilan tidak diinginkan (KTD)	86
22	Kebijakan peningkatan religiusitas untuk keluarga dengan kehamilan tidak diinginkan (KTD)	87
23	Kebijakan peningkatan strategi koping untuk keluarga dengan kehamilan tidak diinginkan (KTD)	88
24	Kebijakan pengelolaan gejala stres untuk keluarga dengan kehamilan tidak diinginkan (KTD)	89

DAFTAR GAMBAR

1	Model T ganda ABCX (McCubbin dan Patterson 1987)	8
2	<i>Fish Bone State of the Art</i>	25
3	Kerangka pemikiran	29
4	Teknik pengambilan contoh	31
5	Model SEM	37
6	Model SEM-PLS keluarga kehamilan tidak diinginkan dengan kategori miskin	66
7	Model SEM PLS keluarga kehamilan tidak diinginkan dengan kategori tidak miskin	67
8	Model SEM PLS keluarga kehamilan tidak diinginkan	68
9	Model rekomendasi kebijakan peningkatan kualitas perkawinan dan kesejahteraan subjektif pada keluarga kehamilan tidak diinginkan	84

DAFTAR LAMPIRAN

1 Analisis item level tingkat stres	108
2 Analisis item level religiusitas	110
3 Analisis item level dukungan sosial	113
4 Analisis item level strategi koping	116
5 Analisis item level interaksi suami istri	121
6 Analisis item level kualitas perkawinan	125
7 Analisis item level kesejahteraan keluarga	131

